



HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BONTOMATE'NE KAB. JENEPONTO

Sri Wahyuni Bahrum¹, Irma Sri Rejeki², Rahil Atika³

^{1,2}D3 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Sari

³Puskesmas Bontomate'ne Kabupaten Jeneponto

Email : swbahrun@gmail.com

Abstrak

Ibu hamil adalah orang dengan resiko tinggi tertular COVID 19, hal ini disebabkan karena ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, sehingga lebih rentan untuk mengidap penyakit atau infeksi. **Tujuan Penelitian** : Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pencegahan Penularan Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Bontomate'ne Kab. Jeneponto. Jenis penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan pengukuran secara bersama, jumlah populasi 30 orang, pengambilan sampel penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling* sehingga di dapatkan hasil 30 responden, alat ukur pengukuran data menggunakan kuesioner. Uji *Chi-square* diperoleh nilai *p-Value* = 0,01 yang berarti lebih kecil dari <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan penularan covid-19 ibu hamil di Puskesmas Bontomate'ne Kabupaten Jeneponto. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan penularan covid-19 ibu hamil di Puskesmas Bontomate'ne Kabupaten Jeneponto.

Kata kunci : covid-19, corona virus, ibu hamil, pengetahuan, persiapan persalinan

Abstract

Pregnant women are people with a high risk of contracting COVID 19, this is because pregnant women have a low immune system, making them more susceptible to disease or infection. The Relationship of Knowledge of Pregnant Women to the Prevention of Covid 19 Transmission in the Work Area of the Bontomate'ne Health Center, Kab. Jeneponto. The type of research used is quantitative with a descriptive research design using a cross sectional approach. To determine the relationship between the independent variable and the dependent variable by using joint measurements, the total population is 30 people, the sampling of this study uses purposive sampling technique so that the results are 30 respondents, the data measurement tool uses a questionnaire. Chi-square test obtained p-Value = 0.01, which means it is smaller than <0.05. This shows that there is a relationship between knowledge and prevention of COVID-19 transmission to pregnant women at the Bontomate'ne Health Center, Jeneponto Regency. there is a relationship between. knowledge and prevention of Covid-19 transmission to pregnant women at the Bontomate'ne Health Center, Jeneponto Regency.

Keywords: covid-19, corona virus, pregnant women, knowledge, preparation for childbirth.



PENDAHULUAN

Bulan Desember 2019, penyakit pernapasan baru yang disebut Coronavirus Disease 2019 (COVID 19) terdeteksi di Cina. COVID 19 disebabkan oleh virus (SARS-CoV-2) yang merupakan bagian dari keluarga besar virus yang disebut coronavirus. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional. Bencana non alam yang disebabkan oleh COVID-19 telah berdampak meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah yang terkena bencana, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia (Kemenkes. 2020).

Situasi pandemi COVID-19, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri (Kemenkes. 2020) .

Ibu hamil adalah orang dengan resiko tinggi tertular COVID 19, hal ini disebabkan karena ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, sehingga lebih rentan untuk mengidap penyakit atau infeksi. Virus corona pada ibu hamil akan menampakkan gejala yang sama dengan pengidap positif COVID 19 pada umumnya. Dengan sistem imunitas tubuh yang

rendah, COVID 19 dapat menginfeksi kapanpun. Meski gejala umum yang dialami akan sama dengan pengidap lainnya, ibu hamil yang telah memiliki penyakit bawaan, seperti paru-paru, asma atau kerusakan hati, akan memiliki gejala yang parah. Virus corona pada ibu hamil akan membuat sejumlah penyakit yang telah ada menimbulkan gejala yang parah, bahkan menjurus pada komplikasi dari masing-masing penyakit. Hal ini menimbulkan kekhawatiran berlebih, mengingat ibu hamil dan janin akan lebih sukar sembuh karena imunitas yang lemah. Sejauh ini, penularan utama virus corona adalah melalui percikan air liur. Belum ada data yang jelas terkait penularan virus corona dari ibu ke janin selama kehamilan atau saat melahirkan. Menurut Akademi Obstetri dan Ginekologi Amerika Serikat (ACOG), hingga saat ini masih belum ditemui fakta virus corona mampu menembus plasenta. Namun, pada sebuah kejadian nyata ibu yang terinfeksi virus corona mampu melahirkan bayi sehat dan normal tanpa terinfeksi COVID 19 (Kemenkes, 2020)

Kasus terkonfirmasi COVID 19 di Indonesia terdapat pada berbagai usia dan kelompok, termasuk kelompok ibu hamil. Seperti di Kota Surabaya pada tanggal 29 Juli 2020, ditemukan 11 orang ibu hamil positif COVID 19 dan sebelumnya pada tanggal 30 Juni 2020, sebanyak 35 ibu hamil positif COVID 19 melahirkan di RSUD Dr. Soetomo. Di Provinsi Kepulauan Riau, pada tanggal 22 Juli 2020 terdapat ibu hamil yang positif COVID 19. Di Provinsi Sumatera Barat pada



tanggal 9 April 2020, terdapat satu ibu hamil yang positif COVID 19 meninggal dunia. Di Provinsi Riau kasus ibu hamil yang terkonfirmasi COVID 19 sampai bulan September 2020, ada 2 kasus ibu hamil positif COVID 19. Di Kabupaten Rokan Hilir sampai pada tanggal 19 Oktober 2020 baru ada satu kasus ibu hamil positif COVID 19 di wilayah kerja Puskesmas Pedamaran. Ibu hamil berusia 28 tahun dengan usia kehamilan 28 minggu (Pokja Infeksi Saluran Reproduksi Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. 2020).

Berdasarkan survey pengambilan data awal yaitu pada tahun 2018 sebanyak 374 ibu hamil, tahun 2019 sebanyak 379 ibu hamil, tahun 2020 sebanyak 454 orang dan pada bulan Januari – Maret 2021 sebanyak 94 orang. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di Ruang Antenatal Care Puskesmas Bontomate'ne dengan wawancara kepada orang ibu hamil, diketahui bahwa 4 orang ibu hamil masih belum mengetahui tentang upaya pencegahan COVID 19, seperti masih tidak menggunakan masker ketika di luar rumah, tidak sering mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan dari hasil wawancara diketahui ibu hamil belum mengetahui apa dampak COVID 19 bagi ibu hamil. Sedangkan 3 orang ibu hamil yang diwawancarai sudah melakukan upaya pencegahan sesuai dengan protokol kesehatan, tidak keluar rumah jika

terlalu penting, melakukan pengurangan kontak fisik dengan orang lain dan menghindari kerumunan ramai termasuk tidak pernah ke pasar selama pandemi COVID 19 (Antenatal Care Bontomatene. 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pencegahan Penularan Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Bontomate'ne Kab. Jeneponto.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Bontomate'ne. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang memeriksakan dirinya di Puskesmas Bontomate'ne sebanyak 94. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Bontomatene sebanyak 30 orang Ibu Hamil dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive sampling*.

Pengumpulan data melalui data primer (kuesioner) dan data sekunder. Data diolah menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.



HASIL

Tabel 1
Karakteristik Responden

Variabel	Kategori	Frekuensi	%
Umur	16 – 24	6	20
	25 – 34	20	66,7
	35 – 45	4	13,3
	Total	30	100
Pendidikan	Sarjana/Diploma	10	33,3
	SMA	10	33,3
	SMP	6	20
	SD	4	13,3
	Total	30	100
Pekerjaan	PNS	3	10
	Honoror	3	10
	Wirausaha	3	10
	IRT	21	70
	Total	30	100

Sumber : *Data Primer*

Tabel 2
Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Bontomate'ne

	Frekuensi	%
Baik	14	46.7
Kurang Baik	16	53.3
Total	30	100.0

Sumber : *Data Primer*

Tabel 3
Pencegahan Penularan Covid-19 pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bontomate'ne

Pencegahan Covid-19	Frekuensi	%
Baik	16	53.3
Kurang Baik	14	46.7
Total	30	100.0

Sumber : *Data Primer*



Tabel 4
Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 Di Puskesmas Bontomate'ne

Pengetahuan Persalinan	Pencegahan				Jumlah		Nilai P
	Baik		Kurang Baik		f	%	
	n	%	n	%			
Kurang baik	12	40	2	6,7	14	46,7	
Baik	4	13,3	12	40	16	53,3	0,001
Jumlah	16	53,3	14	46,7	30	100,0	

Uji Chi-square

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pengetahuan ibu yang baik sebanyak 14 (46,7%) dan terbanyak pada ibu dengan pengetahuan yang kurang baik sebanyak 16 (53,3%). Sedangkan menurut pengetahuan pencegahan penularan covid-19 ibu yang baik merupakan terbanyak yaitu sebanyak 16 (53,3%) sedangkan yang kurang sebanyak 14 (46,7%).

Setelah dilakukan uji statistik menggunakan uji *Chi-square* diperoleh nilai *p-Value* = 0,01 yang berarti lebih kecil dari <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pencegahan penularan covid-19 ibu hamil di Puskesmas Bontomate'ne Kabupaten Jeneponto. Hal ini membuktikan bahwa pentingnya pengetahuan yang baik tentang pencegahan penularan covid-19 yang telah menjadi masalah dimasa pandemic seperti sekarang ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Willy (2021)

yang melihat hubungan pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan masyarakat terhadap wabah virus corona yaitu terdapat juga hubungan yang signifikan antara persepsi dengan perilaku pencegahan wabah virus corona (COVID-19) dan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pencegahan wabah virus corona (COVID19). Menurut Notoatmodjo, pengetahuan merupakan suatu domain kognitif yang sangat berpengaruh dalam membentuk tindakan seseorang. Penerimaan terhadap perilaku baru akan lebih mudah bila didasarkan oleh pengetahuan, sedangkan perilaku tersebut tidak akan bertahan lama tanpa didasarkan oleh pengetahuan (Moudy & Syakurah, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zhong (2020) yang melakukan penelitian pengetahuan pada masyarakat China. Penelitian tersebut menemukan hasil pengetahuan yang baik menunjukkan perilaku pencegahan yang baik dimana dalam penelitian tersebut hanya terdapat 3,6% yang



tetap berada ditempat yang ramai dan 2% yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah (Zhong et al., 2020).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurul Aula (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang COVID19 yang dimana dalam penelitian tersebut dari 144 responden yang diperoleh terdapat sebanyak 126 orang (96,9%) dengan tingkat pengetahuan yang baik memiliki perilaku pencegahan yang baik juga (Nurul Aula, 2020). Hal ini mendukung teori adaptasi yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan baik dapat mendorong seseorang untuk mempunyai tindakan yang baik pula (Moudy & Syakurah, 2020).

Penularan covid-19 meskipun tidak menularkan dari ibu kejanin melalui plasenta, akan tetapi penurunan imunitas ibu yang mengakibatkan kurangnya asupan nutrisi yang dapat membahayakan janin dan memperburuk hingga kematian. Kontak erat dari ibu juga saat setelah kelahiran menjadi hal yang harus di hindari. Maka dari itu pencegahan penularan covid-19 terkhusus pada ibu hamil sangat penting.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan nilai p -Value = 0,001 ($\alpha < 0,05$) dapat di simpulkan bahwa terdapat Hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap pencegahan penularan Covid-19 di Puskesmas Bontomate'ne Kabupaten Jeneponto.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemkes RI. 2020. Pedoman bagi Ibu hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir. Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat. Kemkes RI.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. 2020. Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.
- Nurul Aula, S. K. 2020. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 125.
- Notoatmodjo. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Pokja Infeksi Saluran Reproduksi Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. 2020. Rekomendasi Penanganan Virus Corona (COVID 19) pada Maternal (Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas). Jakarta
- Willy. 2021. Hubungan Pengetahuan, Persepsi, Dan Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Wabah Virus Corona. Universitas Sumatera Utara
- Zhong, B. L., et al. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*, 16(10), 1745–1752



